

ABSTRAK

Eko Tri Wahyuti.*Peran Perempuan Dalam Pembuatan Gerabah Seni Di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dalam pembuatan gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri, Untuk menganalisis problem para pengrajin gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri sehingga mereka belum bisa memenuhi permintaan konsumen, Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh para perempuan dalam pengembangan gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Datadiperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tahapan melakukan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkanGerabah Purwoasri merupakan warisan turun- temurun yang terkenal mulai tahun 2000 an.Pada tahun 2000 tersebut berdirilah kelompok pengrajin yang bernama “Maju Asri” guna untuk mewadahi para pengrajin gerabah dan pada tahun 2009 berdiri Koperasi Wanita. Masalah yang dihadapi saat ini semakin kurangnya bahan baku, kurangnya minat generasi penerus dan kurangnya para pengrajin yang bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan pada saat pelatihan. Upaya yang dilakukan melakukan inovasi, mengadakan kerja sama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat, mengadakan pelatihan, meminta pendampingan dan study banding ke luar kota (Yogyakarta). Perempuan pengrajin gerabah membagi dua waktu dalam menjalankan dua ranah sekaligus.

Kata Kunci: Peran perempuan, Seni, Gerabah

ABSTRACT

Eko Tri Wahyuti. *The Role of Women in Making Art Pottery in Gunung Cilik Hamlet, Purwoasri Village, Kebonagung District.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

This study aimed (1) to analyze the early formation and development of a group of art pottery craftsmen in Gunung Cilik Hamlet, Purwoasri Village, (2) to analyze the problems of the art pottery craftsmen in Gunung Cilik Hamlet, Purwoasri Village, (3) to analyze the efforts that made by women in development of art pottery in Gunung Cilik Hamlet, Purwoasri Village.

This research used qualitative research. Data obtained by observation, interviews, and documentation. The data analysis used a qualitative descriptive method, with the stages of collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results showed that Purwoasri pottery was a well-known hereditary heritage since the 2000s. In 2000, a craftsman group called "Maju Asri" was established to accommodate pottery craftsmen and in 2009 the Women's Cooperative was established. The problems faced today are the lack of raw materials, the lack of interest in the next generation and the lack of craftsmen who can apply the knowledge that has been given during the training. Efforts have been made to carry out innovation, collaborate with village and local governments as well as the central government, conduct training, request assistance and study visits outside the city (Yogyakarta). Women pottery craftsmen divide their time in running two domains at once.

Keywords: *Women's roles, Art, Pottery*